

**RECEPTION ANALYSIS TERHADAP KONTEN YOUTUBE
“SELINGKUH GAK BAKAL ADA OBATNYA! -
CATWOMANIZER | REAL TALK #3”**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

THERESIA RISKA WIDYANTI

NPM : 17043010033

**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**Judul : RECEPTION ANALYSIS TERHADAP KONTEN
YOUTUBE “SELINGKUH GA BAKAL ADA
OBATNYA! – CATWOMENIZER | REAL TALK #3”**

Nama :Theresia Riska Widyanti

NPM : 17043010033

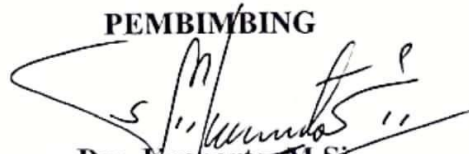
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Drs. Rusnarto, M.Si

NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN
**RECEPTION ANALYSIS TERHADAP KONTEN YOUTUBE “SELINGKUH
GAK BAKAL ADA OBATNYA! - CATWOMANIZER | REAL TALK #3”**

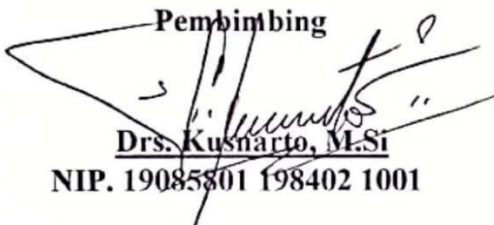
Oleh :

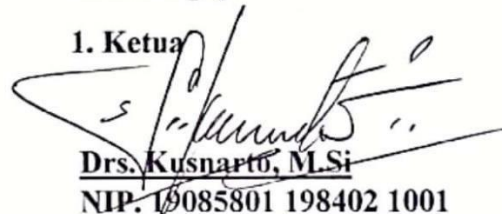
Theresia Riska Widyanti
NPM. 17043010033


Telah dipertahankan dan di hadapkan dan diterima oleh Tim Penguji
Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 14 Januari 2022

Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19085801 198402 1001

1. Ketua

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19085801 198402 1001

2. Sekretaris

Heidv Arviāni, S.Sos, M.A
NIP. 198511072018032001

3. Anggota

Irwan Dwi Arianto, S.Sos, M.Ikom
NIP. 197602082021211003

Mengetahui,

Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkat untuk kita semua, sehingga skripsi yang berjudul **"Reception Analysis Terhadap Konten Youtube “Selingkuh Gak Bakal Ada Obatnya! - Catwomanizer | Real Talk #3”** dapat diselesaikan. Laporan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan mata kuliah skripsi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penelitian ini dapat selesai. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan semua pihak, skripsi ini tidak akan selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga dan Orangtua penulis yang setiap saat memberikan semangat dan doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS. CHRA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Yuli Candrasari S.Sos, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Drs. Kusnarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Tata Usaha Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. *Support System* penulis yaitu Stephanie Cecilia, Naomi Sitanggang, Putri Maria, Agatha Vinci Goran, Gabriella Pitaloka dan Mohammad Faiz Kurniawan.
7. Kakak tingkat penulis Nila Ayu Wardani yang membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan cepat.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini belum sempurna, sehingga diharapkan pembaca memberikan saran dan kritik yang membangun guna menyampaikan harapan akan manfaat penelitian ini.

Surabaya, 19 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusah Masalah	9
1.3. Tujuan Peneliti.....	10
1.4. Manfaat Peneliti.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Komunikasi.....	15
2.2.2. Komunikasi Massa	16
2.2.3. New Media	19
2.2.4. Toxic Relationship.....	24
2.2.5. Reception Analysis	26
2.3. Kerangka Berpikir	29
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.2. Definisi Konseptual	33
3.2.1. Toxic Relationship.....	33
3.2.2. Reception Analysis	33

3.2.3.	Youtube	35
3.3.	Jenis Sumber Data.....	36
3.3.1.	Data Primer	36
3.3.2.	Data Sekunder	36
3.4.	Objek Penelitian	37
3.4.1.	Kriteria Objek Penelitian	37
3.4.2.	Objek Penelitian	37
3.5.	Metode Pengumpulan Data	38
3.5.1	Forum Group Discussion.....	38
3.5.2	In Depth Interview	38
3.5.3	Dokumentasi	39
3.6	Metode Analisis Data	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Gambaran Umum.....	42
4.2.	Objek Penelitian	42
4.3.	Identitas Informan.....	44
4.4.	Penyajian dan Analisis Data	49
4.4.1	Pendapat Informan tentang Channel Youtube	50
4.4.2	Selingkuh Itu Apa.....	52
4.4.3	Tanggapan Informan Setelah Menonton Youtube Channel “Selingkuh”	54
4.4.4	Apakah Akurat Selingkuh Itu Ada.....	57
4.4.5	Penting Tidak Membagi Password ke Pasangan Anda	59
4.4.6	Menarik Tidak Konten Youtube yang Dibuat Oleh Channel Youtube Tersebut.	61
4.4.7	Pendapat Informan tentang Pesan yang Disampaikan oleh Channel Youtube Tersebut	63
4.4.8	Pernahkan Anda berpikir ingin berselingkuh terhadap pasangan?	64
4.4.9	Bagaimana tanggapan Anda mengenai batasan atau privasi dalam berpacaran?	66
4.5.	Pembahasan	67

BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Gambar 1.2	4
Gambar 1.3	6
Gambar 1.4	6
Gambar 1.5	7
Gambar 1.6	7
Gambar 2.1	30

ABSTRAK

Salah satu konten youtube Catmonizer ini memberikan pengetahuan “*Toxic Relationship*” tentang perselingkuhan saat masih berpacaran dengan lawan jenis. Dalam resepsi masyarakat, perselingkuhan itu boleh dilakukan asalkan akan ditanggung akibatnya di akhir apabila diketahui oleh pasangannya. Sedangkan, dunia nyata perselingkuhan tidak boleh dilakukan dikarenakan tidak adanya saling percaya satu sama lain sehingga menyebabkan adanya perselingkuhan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif analisis resepsi Stuart Hall untuk memahami resepsi masyarakat dalam konten *youtube channel* Catwomenizer tentang adanya kasus perselingkuhan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *forum group discussion* dan *in dept interview*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa masyarakat tidak ingin adanya kasus perselingkuhan, dengan berbagai alasan. Apabila kasus perselingkuhan itu menimpa masyarakat akan menindaklanjuti sesuai komitmen di awal bersama pasangan mereka. Dari penelitian menurut Stuart Hall yang tergolong (Dominant Hegemonic Code) ini tidak ada satupun informan yang mau dengan apa yang sudah dilakukan pasangannya apabila pasangannya melakukan perselingkuhan. (Oppositional Code) informan satu, informan tiga, informan enam, informan delapan dan sembilan menolak dalam hal perselingkuhan apapun itu, apabila pasangan tersebut melakukan seperti itu, tidak ada kata maaf baginya. Namun, informan tidak setuju dengan argumen dalam konten youtube. Ada yang menerima namun dengan alasan (Negotiated Code), yaitu informan dua, informan empat, informan lima, dan informan tujuh. Mereka berpikiran bahwa apabila pasanganku kemudian nanti akan berselingkuh akan ada saksi mungkin tidak untuk dirubah kembali, menurut kepribadian mereka masing – masing. Dengan adanya kasus perselingkuhan yang ada di Surabaya pada saat berpacaran, kita generasi yang akan datang, lebih dalam memilih pasangan pada saat berpacaran, sehingga ke jenjang pernikahan tidak banyak kasus perceraian.

Kata Kunci: Toxic Relationship; Analisis Resepsi; Channel Youtube

ABSTRAK

One of Catmonizer's youtube content provides "Toxic Relationship" knowledge about infidelity while still dating the opposite sex. In public receptions, the affair may be carried out as long as the consequences will be borne in the end if it is known by the partner. Meanwhile, in the real world, infidelity should not be carried out because there is no mutual trust in each other, causing an affair. The research method uses a qualitative approach to Stuart Hall's reception analysis to understand public receptions in the Catwomenizer youtube channel content about cases of infidelity. Data collection techniques were carried out in group discussion forums and in-dept interviews. The results of the study show that people do not want cases of infidelity, for various reasons. If the infidelity case happens to the community, they will follow up according to the initial commitment with their partner. From the research, according to Stuart Hall, which is classified as (Dominant Hegemonic Code), none of the informants wants what their partner has done if their partner has an affair. (Oppositional Code) informant one, informant three, informant six, informant eight and informant nine refused in any case of infidelity, if the couple did that, there was no apology for him. However, the informant did not agree with the arguments in the youtube content. There are those who accept but with reasons (Negotiated Code), namely informant two, informant four, informant five, and informant seven. They think that if my partner later will have an affair there will be a witness that it may not be changed again, according to their respective personalities. With the case of infidelity in Surabaya during dating, we, the next generation, are more in choosing a partner when dating, so that there are not many divorce cases to the level of marriage.

Keywords: *Toxic Relationships; Reception Analysis; Youtube Channel*